

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media informasi saat ini berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Hal ini yang menjadi tanda bahwa bangsa kita dapat bergerak maju, dengan terus belajar menguasai media informasi tersebut. Bangsa Indonesia menjadi salah satu bangsa yang hidup dalam lingkungan global, sehingga bangsa Indonesia pasti terlibat dalam kemajuan media informasi tersebut khususnya untuk kepentingan bangsa Indonesia itu sendiri. Pentingnya media informasi pada masa kini, dikarenakan melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi dan dapat bertukar pikiran serta berinteraksi satu sama lainnya.

Menurut Gagne dan Briggs media informasi adalah alat yang secara fisik dipergunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain yaitu buku, *tape-recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Arsyad, 2002 : 4). Salah satu media informasi yang berkembang secara pesat adalah televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menggunakan waktunya untuk menonton televisi dibandingkan untuk berkumpul bersama teman, pasangan maupun keluarga mereka. Mereka dapat menikmati program-program televisi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing, seperti kebutuhan akan informasi yaitu program berita atau kebutuhan hiburan yaitu program musik dan sebagainya.

Televisi menjadi salah satu media informasi yang paling cepat diterima masyarakat dalam proses penyiarannya. Siaran televisi dapat dikonsumsi dan dinikmati secara *audiovisual*, sehingga televisi dapat menjangkau secara luas dan dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi banyak orang karena proses penyampaiannya mudah diterima semua golongan masyarakat. Televisi sebagai media industri hiburan berlomba-lomba untuk menyajikan program-program acara sesuai dengan kebutuhan dan selera masyarakat sekarang ini. Karena dengan menyesuaikan kebutuhan dan selera masyarakat akan lebih menarik minat masyarakat untuk menikmati dan mengonsumsi program tersebut.

Setiap produksi program siaran televisi merupakan proses kerjasama antar individu dan merupakan proses interaksi antara manusia yang memiliki kreatifitas dengan peralatan yang dapat menunjang aktivitas produksi. Hal ini guna menjadikan ide atau gagasan menjadi sebuah informasi maupun hiburan *audiovisual* yang diterima oleh pemirsa sebagai hal yang sinkron, menarik dan komunikatif. Televisi memiliki fungsi-fungsi yang bermanfaat bagi penontonnya. Adapun fungsi dari media massa televisi adalah untuk memberi informasi, mendidik, menghibur, membujuk. (Effendy, 2003 : 55).

Bagi banyak orang, televisi telah menjadi cermin perilaku masyarakat yang tanpa disadari dapat menjadi candu. Semakin banyak orang yang menyukai dan mengonsumsi program-program yang dibuat oleh stasiun televisi maka semakin banyak pula keuntungan yang diterima oleh stasiun televisi tersebut. Keuntungan yang diterima

akan semakin banyak jika pengusaha atau perusahaan-perusahaan memasang iklan pada sela-sela program itu berlangsung.

Semakin banyak yang menyukai program tersebut semakin besar peluang stasiun televisi mendapatkan *rating* yang tinggi sehingga semakin banyak iklan yang dipasang di televisi tersebut. Televisi cenderung berkiblat pada *rating* dan *share* yang menentukan layak atau tidaknya suatu program acara. Dan *rating* menentukan nilai jual program kepada para pengiklan. Pengiklan yang terdiri dari lembaga atau institusi Negara dan khususnya swasta akan memasang iklannya pada stasiun televisi yang memiliki *rating* terbaik (Fachruddin, 2012 : 186)

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audience, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku (Morrison, 2011 : 217). Salah satu program yang menarik minat penonton adalah program hiburan yaitu musik. Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu video klip atau konser. Program musik ini dapat dilakukan di lapangan (*outdoor*) ataupun di dalam studio (*indoor*). Program musik di televisi sangat ditentukan dengan kemampuan artis yang menarik audien, tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi menarik.

PT Surya Citra Televisi (SCTV) adalah salah satu stasiun swasta yang menjadi salah satu stasiun televisi favorit pemirsa karena suguhan acaranya yang beragam. SCTV mempunyai divisi pemberitaan seperti liputan 6 (Pagi, Siang, Petang dan

Malam), Buser, Topik Minggu ini, Sigi, dan sebagainya. Serta tayangan drama, FTV serta *variety show* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kini. Saat ini, melalui 47 stasiun transmisi, SCTV mampu menjangkau 240 kota dan menggapai sekitar lebih dari 175 juta potensial pemirsa. Sejak Januari 2005, SCTV mengubah logo dan slogannya menjadi “Satu Untuk Semua”.

Salah satu program menarik yang disuguhkan untuk menghibur para pemirsa adalah program musik yaitu Inbox. Inbox merupakan sebuah acara televisi musik yang ditayangkan oleh SCTV setiap hari Jumat, Sabtu dan Minggu pada pukul 07.00 WIB. Hadir dengan suguhan berbeda bagi pemirsa setia SCTV. Acara musik yang disiarkan *live* setiap hari ini dikemas baik sehingga menjadi tontonan segar di pagi hari dan pastinya mampu menghibur pemirsa.

Inbox yang memiliki *genre variety show* dengan format acara realitas dibawakan oleh pembawa-pembawa acara yang dapat menghibur dan menarik minat para penonton dengan kemampuannya membawakan program musik tersebut. Pembawa acaranya saat ini adalah Andhika Pratama, Irfan Hakim, Gilang Dirga, dan Bianca Liza, serta beberapa pembawa acara tamu yang dihadirkan untuk memeriahkan program Inbox. Program Inbox memiliki slogan tersendiri yaitu “Mantap!” Dan memiliki motto “Barometer Musik Indonesia”. Dalam menyukseskan program Inbox ini sangatlah dibutuhkan adanya sebuah tim hebat yang memiliki jabatan dan perannya masing-masing yang saling mendukung satu sama lain.

Dalam menghasilkan sebuah program televisi dibutuhkan suatu proses produksi yang melibatkan banyak pihak yang memiliki tanggung jawab dalam

melaksanakan tugasnya masing-masing. Selain melibatkan banyak pihak yang bertanggung jawab, proses ini memerlukan suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian, yang pertama adalah Pra produksi yang merupakan perencanaan dan persiapan dari sebuah produksi. Yang kedua adalah tahap Produksi di mana pelaksanaan produksi itu dimulai. Yang terakhir yaitu Pasca produksi yang merupakan proses setelah produksi lapangan dan memasukkan materi ke dalam pos *editing* sehingga siap ditayangkan.

Setiap tahap produksi dibutuhkan orang-orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam menyukseskan tahap produksi itu sendiri hingga selesai. Beberapa jabatan tersebut adalah Produser yang merupakan seorang yang mendisain sebuah produksi program acara sekaligus bertanggung jawab terhadap teknis eksekusi produksi program tersebut. Pengarah acara yang menyutradarai program acara tersebut. *Production Switcher* adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap pergantian gambar. *Floor director* yang bertugas sebagai penghubung dalam menyampaikan pesan-pesan pengarah acara kepada kerabat kerja dan para artis. *Lighting director* yang bertugas sebagai kunci keberhasilan penataan cahaya. *Audioman* yang bertugas mengatur perimbangan suara dari berbagai sumber.

Manajemen komunikasi menjadi sangat penting dimiliki oleh masing-masing individu dalam tim produksi salah satunya oleh asisten produksi, dimana seorang asisten produksi ikut bertanggung jawab dalam membuat proses produksi berjalan lancar dan menyukseskan sebuah produksi program televisi. Asisten produksi adalah seseorang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab membantu kelancaran produksi.

Asisten Produksi menjadi salah satu sosok yang penting dalam memproduksi sebuah program acara, dan tugas utamanya adalah membantu kelangsungan produksi dalam suatu acara, baik pada saat pra produksi hingga paska produksi. Memiliki peran sebagai kunci dalam menjalankan proses produksi dengan baik, membantu dalam mengatur proses produksi agar berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Kegiatan dari semua tahapan proses produksi berjalan lancar dengan adanya bantuan seorang asisten produksi. Dimulai dari survey lokasi *shooting*, memastikan bahwa lokasi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses produksi. Melakukan kegiatan pengecekan alat-alat yang akan digunakan untuk keperluan shooting, dan melakukan *crew call* yaitu mengkonfirmasi kembali semua crew dan talent yang akan bekerja dalam proses produksi. Mempersiapkan kebutuhan kostum dan properti juga merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan seorang asisten produksi saat persiapan.

Pada saat produksi berlangsung seorang asisten produksi memperhatikan dan mencatat data-data dan informasi yang akan ditampilkan pada program. Menjaga dan mencatat durasi merupakan kegiatan yang penting karena akan menjadi acuan dalam berjalannya suatu program khususnya program live karena berkaitan dengan iklan yang akan muncul. Memperhatikan dan memberikan arahan dari ruang kontrol kepada *crew* yang bertugas seperti *campers* maupun *audioman*.

Pekerjaan seorang asisten produksi setelah produksi program televisi adalah melakukan pengecekan terhadap hasil gambar yang diambil oleh *campers* juga hasil suara yang di ambil oleh *audioman*. Hal itu menjadi tugas yang sangat penting diperhatikan karena akan berpengaruh besar pada kualitas sebuah program. Asisten

produksi juga harus membuat *timecode* yaitu pengelompokan gambar dan *review* yang akan masuk ke dalam proses *editing*.

1.2 Tujuan Magang

Berikut ini merupakan tujuan dari Kerja Praktek yang dilakukan di Surya Citra Televisi (SCTV) :

1. Mempelajari proses produksi acara televisi khususnya dalam program musik Inbox SCTV.
2. Mengaplikasikan teori dan konsep yang sudah dipelajari terkait dengan kegiatan pelaksanaan produksi acara televisi.
3. Mengetahui bagaimana peran seorang asisten produksi dalam memproduksi program televisi khususnya program musik Inbox SCTV.

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan

Dalam melaksanakan praktek kerja ini pemegang ditempatkan didalam divisi produksi dan bertugas menjadi asisten produksi. Ditempatkan menjadi asisten produksi menjadi pengalaman yang berharga dan menjadi pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang di dapat diperkuliahan maupun ilmu yang didapatkan ditempat praktek kerja.

Selama melakukan praktek kerja, pemegang mengerjakan tugas-tugas yang menjadi kewajiban sebagai seorang asisten produksi seperti mempersiapkan keperluan-keperluan sebelum, saat dan sesudah produksi. Pada saat menjalankan tugas, asisten

produksi diarahkan untuk bekerja sama dan membantu produksi disetiap acara dimana mereka ditempatkan.

Dalam kesempatan praktek kerja kali ini pada awalnya pemegang ditempatkan untuk menjadi asisten produksi di dalam program Little Big Show yang merupakan program yang menunjukkan talenta-talenta anak Indonesia dengan kategori yang sudah ditentukan. Lalu ditempatkan untuk mempersiapkan sebuah ajang pencarian atau *Casting* sebuah sinetron komedi yang berjudul “Mamah Muda”. Dan juga ditempatkan di sebuah program musik yaitu Inbox.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja Praktek dilakukan dalam Jangka waktu 640 Jam/ 4 bulan, yaitu sejak awal bulan Mei 2017 hingga akhir bulan Agustus 2017. Jam harian tidak menentu dikarenakan menyesuaikan jadwal shooting dan panggilan kru. Penulis melakukan Praktek Kerja di PT SCTV yang merupakan perusahaan stasiun swasta. Adapun lokasi melakukan kegiatan magang ini adalah Kantor Indosiar di Jalan Damai 11, Daanmogot Jakarta Barat 11510, Telepon (021) 5672222, Fax (021) 5655756.